

EDISI : SENIN, 18 MEI 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

Media :

Bali Express

Kategori :

TPID

TPID Buleleng Laksanakan Pasar Murah

SINGARAJA- Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Buleleng terus "bergerilya" melakukan operasi pasar murah di sejumlah pasar. Langkah ini diklaim efektif menekan kenaikan harga jelang hari Raya Pagerwesi dan Idul Fitri 1440 Hijriyah.

Sekretaris TPID Buleleng, Desak Putu Rupadi mengatakan, operasi pasar dilakukan di sejumlah pasar secara bergiliran. Wanita yang juga Kepala Ekbang Setda Buleleng ini menyebut, kegiatan pasar murah ini merupakan instruksi tingkat nasional.

Sehingga harga sembako dapat dijangkau oleh masyarakat. "Ya langkah ini untuk mengamankan harga sehingga lebih terjangkau masyarakat," ujar Desak Rupadi, saat ditemui se usai menggelar pasar murah di Pasar Banyuasri, Minggu (12/5) siang.

Seperti terlihat di Pasar Banyuasri, Tim TPID menjajakan beberapa komoditas sembako. Seperti tepung, gula, telur, minyak goreng dan beras. Harga yang ditawarkan sebut Rupadi, berada di bawah harga eceran tertinggi (het) atau minimal sama dengan harga di pasaran.

"Kami juga gandeng PD Pasar dalam operasi pasar, sebagai salah satu tim di TPID. Kalau dari sisi harga paling perbedaannya di kisaran Rp 1000 atau Rp 2000 namun itu sangat berpengaruh sekali. Ya harus lebih murah lah," ungkapnya.

Sementara terkait stok kebutuhan pokok, Rupadi mengaku dalam keadaan aman. Seperti bawang merah dan bawang putih yang sebelumnya sempat langka, kini stoknya mulai aman serta harganya kembali normal. "Stok aman tidak seperti sebelumnya ada beberapa bahan pokok yang sempat langka. Namun sekarang sudah aman dan harga terkendali," imbuhnya.

Lanjut Rupadi, pasar murah tidak hanya digelar di Pasar Banyuasri saja. Senin (13/5), Tim TPID juga akan menggelar pasar murah di areal Pasar Anyar Singaraja, serta pasar-pasar tradisional yang ada di desa agar upaya pengendalian inflasi lebih efektif.

"Kami tidak hanya di Singaraja saja sasarannya. Tetapi juga di pasar desa. Biar masyarakat yang di pedesaan juga mendapatkan harga yang layak," tuanya. (dik/lma)

na Media : Bali Express

Kategori : KRIMINAL

Polisi Buru Tiga Pelempar Kaca Mobil

SINGARAJA-Unit Reskrim Polsek Sukasada, Kabupaten Buleleng terus memburu tiga pelaku pelemparan kaca mobil yang berhasil kabur saat hendak ditangkap Kamis (9/5) malam. Bahkan, polisi terus 'mengobok-obok' wilayah Desa Pegayaman, Kecamatan yang merupakan asal dari ketiga pelaku tersebut. Namun hingga Minggu (12/5) polisi belum berhasil menciduk ketiga terduga pelaku.

Kapolsek Sukasada, Kopol Nyoman Landung mengaku sedang berada di Desa Pegayaman saat dikonfirmasi *Bali Express* melalui sambungan telepon Minggu siang. Ia bersama unit Reskrim Polsek Sukasada terus memburu pelaku yang kabur saat hendak ditangkap. Ketiga terduga pelaku yang masih remaja ini dipastikan merupakan warga Desa Pegayaman.

"Sekarang saya masih di daerah Pegayaman. Ketiga pelaku sudah tidak ada di rumahnya. Kami tanya orang tuanya, katanya mereka (terduga pelaku, Red) tidak pernah pulang sejak hendak ditangkap. Polisi terus memburu," ujar Kopol Landung.

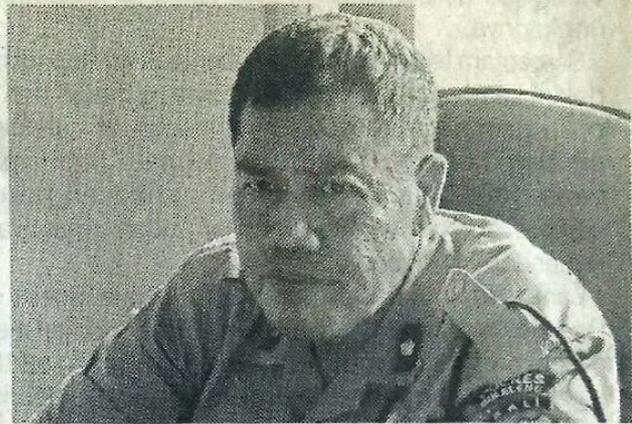
Kopol Landung menambahkan, orang tua terduga pelaku mengaku tidak tahu-menahu kemana anak mereka kabur. "Kami sudah kantong nama pelaku, alamatnya, identitas orang tuanya. Sudah jelas. Kami menghimbau kepada orang tuanya untuk lebih kooperatif, supaya jangan sampai terjadi hal-hal yang tidak diinginkan," imbuhnya.

Tapi jika sampai tahap penyidikan ketiga terduga pelaku belum ditemukan, maka pihaknya segera akan terbitkan Daftar Pencarian Orang (DPO). Sehingga proses pencarian bisa dikoordinasikan dengan seluruh Polsek di wilayah Hukum Polres Buleleng.

"Saat ditangkap itu kan ada lima terduga pelaku. Yang berhasil diamankan dua orang. Kemudian tiga orang lainnya berhasil lari. Mereka larinya ke arah selatan, ke wilayah Lemukih, Kecamatan Sawan dengan tiga sepeda motor," akunya.

Terkait dua orang pelaku yang sudah diamankan, pihak kepolisian sebut Kopol Landung sedang memeriksa secara intensif. "Dua orang yang diamankan masih proses penyidikan," tutupnya.

Diberitakan sebelumnya, Polsek Sukasada berhasil mengamankan dua pelaku pelemparan kaca mobil yang kerap beraksi di wilayah Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada. Kedua pelaku pelemparan yang mere-



PUTU MARDIKA/ BALI EXPRESS

Kopol Nyoman Landung

sahkan warga ini ditangkap pada Kamis (9/5) sekira pukul 23.00 Wita. Namun sayang, tiga pelaku lainnya berhasil kabur ketika hendak ditangkap.

Penangkapan terhadap komplotan pelaku pelemparan batu yang kerap beraksi di kilometer 13-18 ini berawal dari laporan empat orang korban kepada Mapolsek Sukasada. Dua diantaranya adalah korban Gede Sukadini, 49 warga Dusun Runuh Kubu, Desa Padangbulia Kecamatan Sukasada.

Sukadini melaporkan jika dirinya telah menjadi korban aksi pelemparan batu ketika mau pulang ke rumah Padangbulia dari Denpasar. Akibatnya, mobil Sukadini mengalami kerusakan pada pintu depan sebelah kanan hingga penyok.

Laporan juga datang dari Kadek Arimawan, 34, warga Desa Pamaron Kecamatan Buleleng yang melintasi jalur Gitgit dengan mengendarai mobil Daihatsu Sigr DK 1413 UY. Namun sesampainya di KM 13 Dusun Wira Buana, Desa Gitgit tiba tiba kendarannya dilepahi batu dan mengenai kaca depan hingga kaca pecah.

Berangkat dari laporan itulah, Unit Reskrim Polsek Sukasada melakukan penyelidikan dan patroli. Usahnya pun berbuah manis. Dua orang pelaku berhasil diamankan. Kini keduanya sedang menjalani pemeriksaan di Mapolsek Sukasada.

Mereka adalah Jery Lukman Nawawi Bin Fatul alias Lukman, 18 warga Banjar Dinas Petung dan SR yang masih berusia 16 tahun, warga Banjar Dinas Kubu Tempekan Tembara. Keduanya merupakan warga Desa Pegayaman Kecamatan Sukasada. (dik/ima)

Media : Bali Express

Kategori : Perhubungan

PROYEK

DISHUB TUNGGU PEMENANG TENDER UJI REM

SINGARAJA-Proyek pengadaan uji rem (brake tester) yang dirancang Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng melalui Badan Layanan Pengadaan (BLP) Barang dan Jasa sempat gagal tender. Konon kegagalan terjadi lantaran pagu anggaran mencapai Rp 1,7 miliar, sehingga tak ada satupun rekanan yang berani menawar.

Namun kini BLP Setda Buleleng kembali melakukan tender kedua. Data dari BLP menyebutkan jika sudah ada tiga calon rekanan yang sudah mendaftar. Saat ini Dishub Buleleng tengah menentukan satu rekanan sebagai pemenang tender, dalam proyek pengadaan uji rem.

Kepala Dishub Buleleng, Gede Gunawan dikonfirmasi pada Minggu (12/5), mengatakan pengadaan *brake tester* ini sudah dilakukan sejak beberapa tahun terakhir. Perangkat yang dirancang dengan sistem komputerisasi ini diperlukan karena alat yang digunakan sekarang sudah tergolong tua sehingga dinilai tidak optimal dalam melakukan pengujian kendaraan.

Ketika dipresentasikan dengan sejumlah pertimbangan dalam APBD Buleleng 2019 ini, Dishub diizinkan membeli perangkat *break tester*. Diperkirakan dalam waktu dekat ini, setelah rekanan ditetapkan, perangkat tersebut akan dipasang dan siap dioperasikan.

"Kami berterima kasih sudah disetujui membeli alat itu. Cuma sempat gagal tender dan sekarang sudah ada tiga calon pemenang, dan tinggal proses lebih lanjut dan dipastikan akan segera dipasang," katanya.

Lanjut Gunawan, pengadaan uji rem ini sangat diperlukan karena alat yang dimiliki saat ini sudah tergolong tua, yakni dibuat pada tahun 1999 sehingga penggunaannya kurang optimal. Dalam waktu dekat, Gunawan pun optimis alat tersebut dapat dipasang dan siap dioperasikan.

"Itu (uji rem,red) sesuai Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Cara kerjanya melalui sistem komputerisasi. Sehingga pelayanan pengujianya lebih akurat. Sedangkan alat yang lama itu masih manual," tutupnya. **(dik/ma)**

Nama Media : *BALI EXPRESS*

Kategori : *LEGISLATIF*

Supriatna Diprediksi Kembali Pimpin Dewan Buleleng

Persaingan Perebutan Wakil Ketua Diprediksi Ketat

SINGARAJA - Sekretaris DPC PDIP Buleleng Gede Supriatna digadang-gadang bakal kembali melenggang mulus menduduki posisi Ketua DPRD Buleleng periode 2019-2024. Prediksi ini semakin menguat, mengingat PDIP Buleleng keluar sebagai pemenang setelah sukses meraih 157.617 suara, dan merebut 18 kursi dari total 45 kursi di DPRD Buleleng.

Kendati menjadi calon kuat, politisi asal Tejakula yang juga incumbent ini mengaku menyerahkan sepenuhnya kepada induk

partai. Menurutnya, semua itu tergantung rekomendasi DPP PDIP.

Supriatna yang kini masih menjabat sebagai Ketua DPRD Buleleng tidak menampik, merujuk pada aturan DPP terdahulu, maka struktural partai yang memiliki prioritas menempati posisi ketua. "Kalau di PDIP memang ada aturan untuk penempatan sesuai dengan struktural. Misalnya Ketua, Sekretaris maupun Bendahara DPC PDIP memiliki peluang untuk menempati posisi sebagai ketua dewan, jika mereka lolos sebagai anggota dewan. Namun semuanya tergantung penilaian DPP," ujar Supriatna belum lama ini.

Sementara itu, selain posisi jabatan Ketua DPRD Buleleng, beberapa parpol sudah dipastikan memegang jatah kursi pimpinan dewan Buleleng. Baik posisi Wakil Ketua



I PUTU MARDIKA/BALI EXPRESS

Gede Supriatna, Ketua DPRD Buleleng

I, Wakil Ketua II, dan Wakil Ketua III DPRD Buleleng.

Khusus posisi Wakil Ketua I DPRD Bule-

leng, diprediksi dipegang partai Golongan Karya (Golkar). Dalam Pileg 2019, partai Golkar berhasil menempati posisi kedua dengan raihan sebanyak 61.995 suara. Golkar sukses meraih tujuh kursi. Ada dua nama yang diprediksi bakal menduduki kursi Wakil Ketua I. Mereka adalah Ketut Susila Umbara dan Nyoman Gede Wandira Adi.

Susila Umbara kini masih menjabat sebagai Wakil Ketua I DPRD Buleleng hingga akhir jabatan 2019 ini. Posisi Susila Umbara untuk kembali menduduki kursi tersebut dibayangi Wandira Adi politisi Golkar dapil Kecamatan Buleleng, yang menjabat sebagai Sekretaris DPD II Golkar Buleleng.

Jika merujuk aturan di internal Golkar, posisi jabatan pimpinan dewan diutamakan bagi anggota fraksi dari pengurus

partai. Seperti jabatan ketua, sekretaris dan bendahara. Dimana, Susila Umbara sebelumnya adalah Ketua Harian Golkar Buleleng saat Golkar Buleleng dinahkodai Nyoman Sugawa Korry.

Namun kini, Susila sudah tidak menjadi pengurus inti. Sedangkan Wandira Adi merupakan Sekretaris DPD II Golkar Buleleng. Sehingga diprediksi, jabatan wakil ketua I dari Golkar akan dijabat Wandira Adi, yang kini menjabat sebagai Ketua Fraksi Golkar di DPRD Buleleng.

Ketika dikonfirmasi terkait peluang dirinya menduduki posisi Wakil Ketua DPRD Buleleng, Wandira Adi hanya melempar tsenyum. Wandira Adi menjawab diplomatis. Dirinya menyerahkan sepenuhnya keputusan itu kepada Partai Beringin. "Sebagai kader harus ikuti. Kalau sesuai

aturan yang dulu, iya (sesuai struktural partai). Lihat nanti, apapun keputusan DPP," ujar Wandira Adi ketika ditemui saat pleno hasil Pemilu 2019 tingkat kabupaten di Lovina.

Sementara untuk dua jatah kursi wakil ketua yang tersisa, baik itu Wakil Ketua II dan III diyakini bakal cukup panas. Sebab akan diperebutkan sejumlah partai. Seperti Hanura, Gerindra, dan NasDem, yang sama-sama mengumpulkan lima kursi.

Tapi diprediksi, Wakil Ketua II bakal dipegang Gerindra dan Wakil Ketua III akan dipegang NasDem. Sedangkan, Demokrat harus merelakan kehilangan kursi pimpinan dewan Buleleng, setelah kadernya, I Made Adi Purnawijaya terpental dalam Pileg 2019 ini. (dik/wid)